

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan penelitian Agus Widarsono (2007); Chairuman Armia (2002), dapat disimpulkan bahwa persaingan bisnis yang semakin ketat di masa kini menuntut perusahaan untuk menggunakan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar memiliki daya saing, sehingga dapat tetap eksis dalam persaingan tersebut. Kemampuan daya saing perusahaan dapat dicapai dengan peningkatan kinerja perusahaan yang memerlukan evaluasi kinerja perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan dilakukan dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian Iwan Vanany & Iwan Tanukhidah (2004); Devi Fitriana & Yudho G. Sucahyo (2008); Budi Yuwano, Muhammad Nasri, & Rein N. Triputra (2009), dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja perusahaan menjadi suatu keharusan untuk menghadapi perubahan bisnis yang dinamis akibat persaingan bisnis yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung pencapaian tujuan perusahaan harus diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan efisien. Untuk itu, diperlukan evaluasi kinerja yang memungkinkan terwujudnya pengelolaan teknologi informasi secara efektif dan efisien. Evaluasi kinerja tersebut dapat mengacu pada standar CobIT yang merupakan suatu metodologi yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola proses tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan *Balanced Scorecard*.

Berdasarkan penelitian Maurice Gosselin (2005); Bayu Waspodo (2009); Zahir I., Amir M., & Ed. L. Petrus (2005), dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu menggunakan *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja mereka. *Balance Scorecard* berperan untuk menjabarkan visi, misi dan strategi perusahaan ke dalam tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dari proyek sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan strategi perusahaan. *Balanced Scorecard* mempunyai peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan proyek sistem informasi.

Berdasarkan penelitian Imelda R. H. N. (2004), dapat disimpulkan bahwa *Balanced Scorecard* digunakan oleh perusahaan untuk pengukuran kinerja. *Balanced scorecard* mencakup tujuan perusahaan, target yang ingin dicapai, serta implementasinya. *Balanced scorecard* dapat digunakan sebagai sistem manajemen strategis yang mengelola strategi jangka panjang perusahaan.

PT. Transtama Logistics merupakan perusahaan jasa pengiriman yang berbasis sistem informasi, sehingga pengukuran kinerja perusahaan yang mencakup pengendalian sistem informasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan pengukuran kinerja dapat memungkinkan adanya pengendalian atau pengelolaan sistem informasi yang baik, sehingga sistem informasi pengiriman perusahaan dapat bermanfaat secara maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk itu PT. Transtama Logistics perlu melakukan evaluasi pengendalian sistem informasi yang termasuk dalam pengukuran kinerja perusahaan. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian pada PT. Transtama Logistics dengan judul "Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Pengiriman pada PT. Transtama Logistics" yang diharapkan dapat memastikan apakah kualitas sistem informasi pada PT.

Transtama Logistics sudah baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara umum.

## 1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pembatasan masalah dalam evaluasi pengendalian sistem informasi pengiriman pada PT. Transtama Logistics yaitu :

1. Menganalisis dan mengevaluasi pengendalian sistem informasi pengiriman domestik dalam lingkup *Door to Port* (udara) pada PT. Transtama Logistics.
2. Standar evaluasi yang digunakan adalah CobIT versi 4.1 yang terdiri dari 4 domain yaitu : *Plan and Organise, Acquire and Implement, Deliver and Support*, serta *Monitor and Evaluate*.
3. *Perspective IT Balance Scorecard CobIT 4.1* yang digunakan adalah perspektif internal, karena bagian Operasional yang merupakan bagian internal perusahaan adalah bagian yang paling penting dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan, namun belum stabil. Oleh karena itu, penulis memilih perspektif internal untuk melakukan evaluasi, sehingga bagian internal perusahaan dapat lebih ditingkatkan lagi.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan skripsi evaluasi pengendalian sistem informasi pengiriman pada PT. Transtama Logistics adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah pada pengendalian sistem informasi PT. Transtama Logistics untuk mengetahui kelebihan dan kelemahannya.
2. Membuat rekomendasi untuk perbaikan.
3. Memastikan apakah pengendalian sistem informasi pengiriman perusahaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Manfaat dari penulisan skripsi evaluasi pengendalian sistem informasi pada PT. Transtama Logistics adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai kelemahan pada pengendalian sistem informasi pengiriman perusahaan yang perlu diperbaiki untuk peningkatan kinerja perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi atau masukan kepada perusahaan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dapat digunakan untuk perbaikan.
3. Memberikan pengetahuan tambahan mengenai standar CobIT yang dapat digunakan untuk evaluasi pengendalian sistem informasi berkala perusahaan.

### **1.4 Metodologi Penelitian**

Untuk memperoleh data teori penunjang yang lengkap dan akurat dalam penyusunan proyek ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

## 1. Metode Riset Kepustakaan

Pembahasan topik ini dilakukan dengan mencari data dan informasi yang berkaitan dengan topik, yaitu dengan membaca buku, karya ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan pengendalian sistem informasi pengiriman.

## 2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada perusahaan, untuk dapat memahami dan melihat keadaan yang sebenarnya dari suatu objek yang akan diteliti. Penelitian ini dapat dibagi menjadi :

### a. Observasi

Mengamati dan meninjau secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi pengiriman.

### b. *Checklist*

Daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk diberikan kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang jawabannya hanya berkisar antara ya dan tidak.

### c. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan mengenai sistem dan prosedur yang dijalankan oleh perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika ini menggunakan metode perancangan terstruktur melalui tahapan sebagai berikut :

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang pemilihan judul “Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi pada PT. Transtama Logistics”, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian bagi pihak perusahaan dan metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan dalam proyek ini.

## BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dari kegiatan studi pustaka yang dilakukan sebagai dasar dari penelitian yang akan dilakukan.

## BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur yang berjalan, dan permasalahan yang ada.

## BAB 4 : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai penyajian data penelitian, pengolahan data yang terkumpul, dan memberikan saran-saran mengenai pengembangan yang lebih lanjut.

## BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.